

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

KPU Kabupaten Mojokerto telah mengimplementasikan berbagai strategi komunikasi, baik tatap muka maupun melalui media sosial, untuk meningkatkan partisipasi pemilih, khususnya generasi Z. Kombinasi antara pendekatan budaya, seminar, diskusi, nonton bareng, dan penggunaan media sosial menunjukkan bahwa KPU berupaya menjangkau pemilih dengan berbagai cara yang sesuai dengan karakteristik mereka. Meskipun terdapat tantangan, seperti yang dihadapi pemilih pemula dalam mendapatkan informasi, secara keseluruhan, strategi yang diterapkan KPU terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih di Kabupaten Mojokerto.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi generasi Z di Kabupaten Mojokerto, KPU dihadapkan pada dua faktor utama: dukungan kuat dari Pemerintah Daerah dan keterbatasan anggaran. Dukungan Pemda menjadi kekuatan pendorong yang signifikan, memungkinkan KPU untuk melaksanakan program sosialisasi dengan dukungan sumber daya yang lebih luas. Namun, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama yang menghambat pelaksanaan sosialisasi yang masif dan berkelanjutan, yang sangat diperlukan untuk membangun kesadaran pemilih secara efektif. Keseimbangan antara pemanfaatan dukungan Pemda dan pengelolaan anggaran yang terbatas akan menjadi kunci bagi KPU dalam mencapai

tujuan mereka untuk meningkatkan partisipasi pemilih, khususnya generasi Z, dalam pemilu mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran KPU dalam Meningkatkan Partisipasi Generasi Z, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. KPU Kabupaten Mojokerto harus lebih aktif melakukan sosialisasi tatp muka ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Mojokerto, agar pemilih generasi Z yang baru pertama kali ataupun yang akan menggunakan hak pilihnya sadar akan pentingnya pemilu
2. Generasi Z harus menolak segala bentuk politik uang dan praktek curang lainnya yang dapat merusak integritas pemilu. Mereka sebaiknya menolak segala bentuk suap atau janji yang tidak etis dan memilih berdasarkan keyakinan pribadi yang didasari oleh informasi yang akurat.